

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

Sebelum menjabarkan tentang analisis data dalam bentuk perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS, sebagaimana telah diketahui hipotesa penelitian sebagai berikut:

Ho = Program *variety show Running Man* tidak berpengaruh terhadap konsumsi media para remaja.

Ha = Program *variety show Running Man* berpengaruh terhadap konsumsi media para remaja.

Berikut hasil olahan data dari penyebaran angket variabel X dan variabel Y yaitu:

Tabel 4.1
Tabulasi Data Angket Penelitian

Subyek	Program <i>Variety Show Running Man</i>	Konsumsi Media Para Remaja
1	54	8
2	49	12
3	44	10
4	51	10
5	51	6
6	49	9
7	53	7
8	50	8
9	52	9
10	52	8
11	49	7

12	53	9
13	42	7
14	50	8
15	44	7
16	51	9
17	54	10
18	45	9
19	51	7
20	54	8
21	43	6
22	49	7
23	55	17
24	41	5
25	52	6
26	52	5
27	49	6
28	46	10
29	42	6
30	47	10

Setelah diperoleh masing-masing jumlah dari kategori variabel bebas dan variabel terikat, kemudian data tersebut dianalisis. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya pengaruh program *variety show Running Man* terhadap konsumsi media para remaja.

1. Uji Validitas, Uji Reliabilitas, dan Uji Normalitas Data

Pengujian hipotesis tidak akan menghasilkan kesimpulan yang benar jika alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak valid dan reliabel. Apakah setiap item benar-benar mampu mengungkap faktoryang akan diukur. Untuk mengetahui sejauh mana instrumen

penelitian dapat dipercaya, maka dilakukan tiap pengujian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas data.

a. Uji Validitas

Uji Validitas dan Reliabilitas ini didasarkan pada rumus r tabel dan taraf signifikansi pada tabel ini adalah 0,05 atau 5% dengan jumlah sampel 30 responden.

Untuk penelitian ini diperoleh r_{tabel} sebagai berikut.

Rumus r_{tabel} :

$$n-2 = 30-2 = 28$$

Maka hasil r_{tabel} :

$$r_{\text{tabel}} = 0,374$$

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan dari kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ berarti butir pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ berarti butir pertanyaan tidak valid.

Uji ini pada SPSS *for windows 19* dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai r_{hitung} untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r_{hitung} berada di atas r_{tabel} berarti valid.¹ Dengan demikian, jika $r_{\text{hitung}} > 0,374$ berarti pernyataan tersebut valid, dan jika $r_{\text{hitung}} < 0,374$ berarti tidak valid.

¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hlm. 45.

1) Uji Validitas Variabel *Variety Show Running Man* (X)

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Variabel *Variety Show Running Man*

Item	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,423	0,374	Valid
2	0,582	0,374	Valid
3	0,526	0,374	Valid
4	0,672	0,374	Valid
5	0,534	0,374	Valid
6	0,561	0,374	Valid
7	0,699	0,374	Valid
8	0,768	0,374	Valid
9	0,677	0,374	Valid
10	0,738	0,374	Valid
11	0,593	0,374	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas X di atas, tampak bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} , maka item diatas dinyatakan valid.

2) Uji Validitas Variabel Konsumsi Media (Y)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Konsumsi Media

Item	Corrected Item-Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,488	0,374	Valid
2	0,687	0,374	Valid
3	0,737	0,374	Valid
4	0,573	0,374	Valid

Sumber: hasil olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas Y di atas, tampak bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing item pertanyaan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} , maka item diatas dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel. Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha cronbach* 0,60.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
<i>Variety show</i> <i>Running Man</i>	0,863	Reliabel
Konsumsi Media	0,669	Reliabel

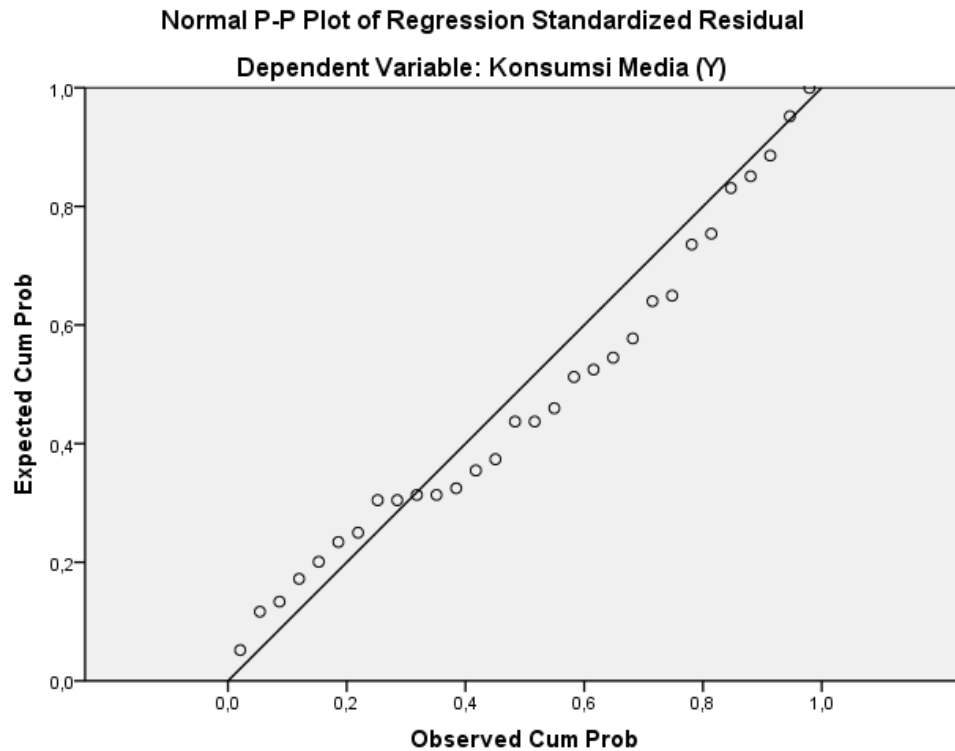
Sumber: Hasil olahan SPSS *for windows 19*

Uji reliabilitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih dari 0,60. Hal tersebut berarti semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang

terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.



Gambar 4.1
Grafik P-Plot

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka *residual* pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

2. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan

variabel independen.² Hubungan antara variabel Y dan variabel X dapat linier atau bukan linier.

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 ^a	,102	,070	2,29903

a. Predictors: (Constant), Running Man (X)

$$R = 0,319$$

Berdasarkan uji tabel korelasi tersebut, maka koefisien determinasi yang ditemukan sebesar 0,102. Jadi terdapat hubungan antar variabel.

$$R \text{ Square} = 0,102 \times 100\% = 10,2\%$$

Angka R square adalah 0,102. Artinya pengaruh variabel program *variety show Running Man* (X) terhadap konsumsi media (Y) sebesar 10,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar penelitian ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,057	5,208		-,203	,841
Running Man (X)	,188	,106	,319	1,783	,085

a. Dependent Variable: Konsumsi Media (Y)

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

² Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), hlm. 117.

$$Y = -1,057 + 0,188X$$

Dari hasil persamaan regresi linier sederhana yang didapatkan adalah $-1,057 + 0,188X$.

Koefisien regresi sebesar 0,188 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) akan meningkatkan konsumsi media. Jadi tanda + menyatakan arah hubungan yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel (Y).

Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.³ Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Untuk mengetahui harga t tabel, maka perhitungan didasarkan pada derajat kebebasan $df = n-2$ yakni $30-2 = 28$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

$t_{\text{tabel}}: 2,048$

$t_{\text{hitung}}: 1,783$

Dari uji t di atas terdapat angka t_{hitung} sebesar 1,783. Dikarenakan nilai $t_{\text{hitung}} 1,783 < t_{\text{tabel}} 2,048$ dan nilai signifikansi $0,085 > 0,05$ maka data

³ *Ibid.*, 125.

dinyatakan tidak signifikan. Dengan ini, maka hipotesis H_a tidak diterima kebenarannya karena t_{hitung} kurang dari t_{tabel} .

Program *variety show Running Man* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap konsumsi media para remaja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows versi 19*. Dari penelitian di atas dapat diketahui seberapa besar pengaruh program *variety show Running Man* terhadap konsumsi media. Kuesioner dibagikan kepada responden yang memang menonton *Running Man* untuk mengetahui apa yang mempengaruhi konsumsi media mereka melalui program *variety show Running Man*.

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara variabel program *variety show Running Man* terhadap konsumsi media para remaja. Koefisien determinasi sebesar 0,319 yang memiliki arti bahwa pengaruh program *variety show Running Man* (X) terhadap konsumsi media (Y) adalah sebesar 10,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Pada uji t diketahui nilai t_{hitung} sebesar 1,783 dan t_{tabel} sebesar 2,048 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hipotesis penelitian tidak diterima kebenarannya dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga dinyatakan bahwa program *variety show Running Man* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap konsumsi media.